

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data variabel Y (Kepuasan Kerja)

Data kepuasan kerja diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 44 responden dengan menggunakan skala *Likert*. Instrumen penelitian berisikan 20 butir pernyataan yang terbagi dalam dua indikator, yaitu kepuasan intrinsik dan kepuasan ekstrinsik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kepuasan kerja memiliki skor tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 64, dengan skor rata-rata 78,18; skor varians 53.64; dan skor simpang baku sebesar 7.324.

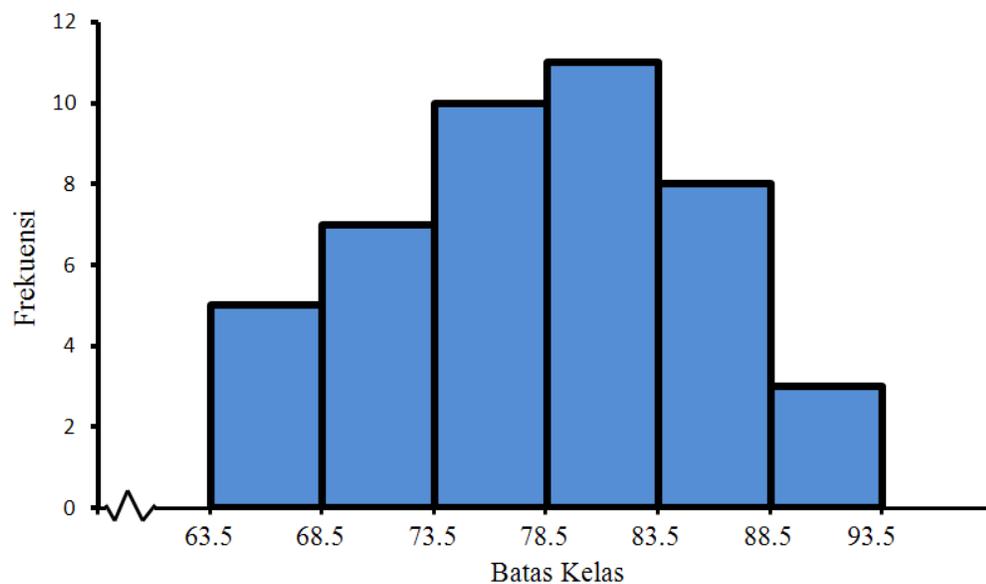
Distribusi frekuensi data kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 29, banyaknya kelas interval 6,42 dibulatkan menjadi 6, dan panjang interval kelas yaitu 4,83 dibulatkan menjadi 5.

Tabel IV.1

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kepuasan kerja)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
64 - 68	63.5	68.5	5	11.4%
69 - 73	68.5	73.5	7	15.9%

74 - 78	73.5	78.5	10	22.7%
79 - 83	78.5	83.5	11	25.0%
84 - 88	83.5	88.5	8	18.2%
89 - 93	88.5	93.5	3	6.8%
Jumlah			44	100%



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Kepuasan Kerja

Berdasarkan grafik histogram gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel kepuasan kerja yaitu 11 terletak pada interval kelas keempat yaitu 79-83 dengan frekuensi relatif sebesar 25,0%. Kelas terendah variabel kepuasan kerja yaitu 3 terletak pada interval kelas keenam yaitu 89-93 dengan frekuensi relatif sebesar 6,8%.

Tabel IV.2
Rata-rata Hitung Skor Indikator Dukungan Sosial

No.	Indikator	Soal	Total	Mean	%
1.	Kepuasan Intrinsik	12	2066	172.2	50.1%
2.	Kepuasan Ekstrinsik	8	1374	171.8	49.9%
Total		20	3440	343.9	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor di atas, dapat diketahui indikator Kepuasan Kerja yang paling tinggi adalah pada indikator kepuasan intrinsik yaitu 50,1% sedangkan indikator Kepuasan Kerja yang paling rendah adalah pada indikator kepuasan ekstrinsik yaitu sebesar 49,9%.

2. Data Variabel X₁ (Dukungan Sosial)

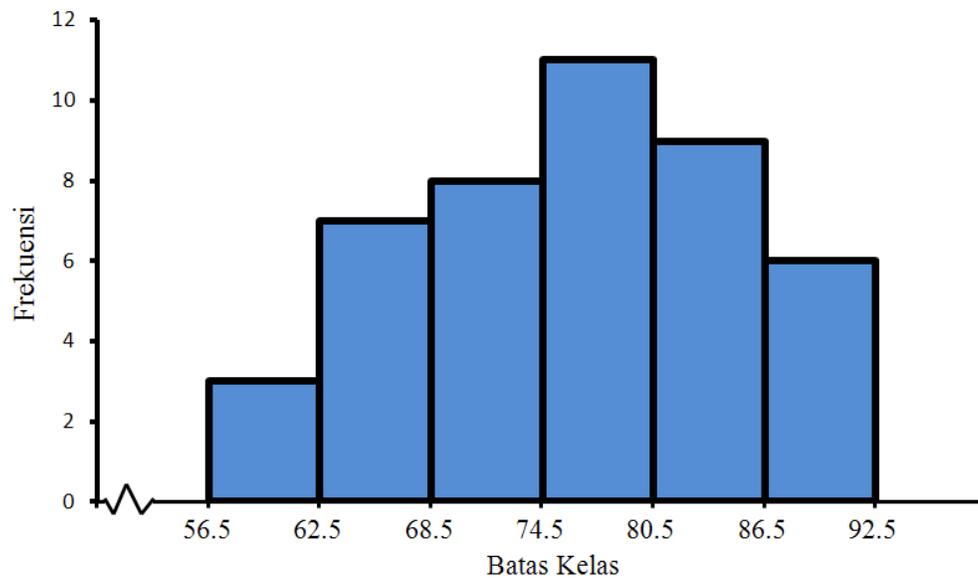
Data Dukungan Sosial diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 44 responden dengan menggunakan skala *Likert*. Instrumen penelitian berisikan 19 butir pernyataan yang terbagi dalam tiga indikator, yaitu Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dukungan Sosial memiliki skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah sebesar 57, dengan skor rata-rata 76,32; skor varians 79,524; dan skor simpang baku sebesar 8,918.

Distribusi frekuensi data Dukungan Sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 35, banyaknya kelas interval 6,42 dibulatkan menjadi 6, dan panjang interval kelas yaitu 4,83 dibulatkan menjadi 5.

Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi Variabel X_1 (Dukungan Sosial)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
57 - 62	56.5	62.5	3	6.8%
63 - 68	62.5	68.5	7	15.9%
69 - 74	68.5	74.5	8	18.2%
75 - 80	74.5	80.5	11	25.0%
81 - 86	80.5	86.5	9	20.5%
87 - 92	86.5	92.5	6	13.6%
Jumlah			44	100%



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel X_1 (Dukungan Sosial)

Berdasarkan grafik histogram gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel Dukungan Sosial yaitu 11 terletak pada interval kelas keempat yakni antara 75-80 dengan frekuensi relatif sebesar 25,0% dan frekuensi kelas terendah yaitu 3 terletak pada interval kelas pertama yakni antara 57-62 dengan frekuensi relatif sebesar 6,8%.

Tabel IV.4

Rata-rata Hitung Skor Indikator Dukungan Sosial

No.	Indikator	Soal	Total	Mean	%
1.	Dukungan Emosional	12	2105	175.4	33.0%
2.	Dukungan Instrumental	2	350	175.0	33.0%

3.	Dukungan Informasi	5	903	180.6	34.0%
Total		19	5586	531.0	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor di atas, dapat diketahui indikator Dukungan Sosial yang paling tinggi adalah pada indikator dukungan informasi yaitu 34,0% sedangkan indikator dukungan emosional dan dukungan instrumental masing-masing sebesar 33,0%.

3. Data Variabel X₂ (Stres Kerja)

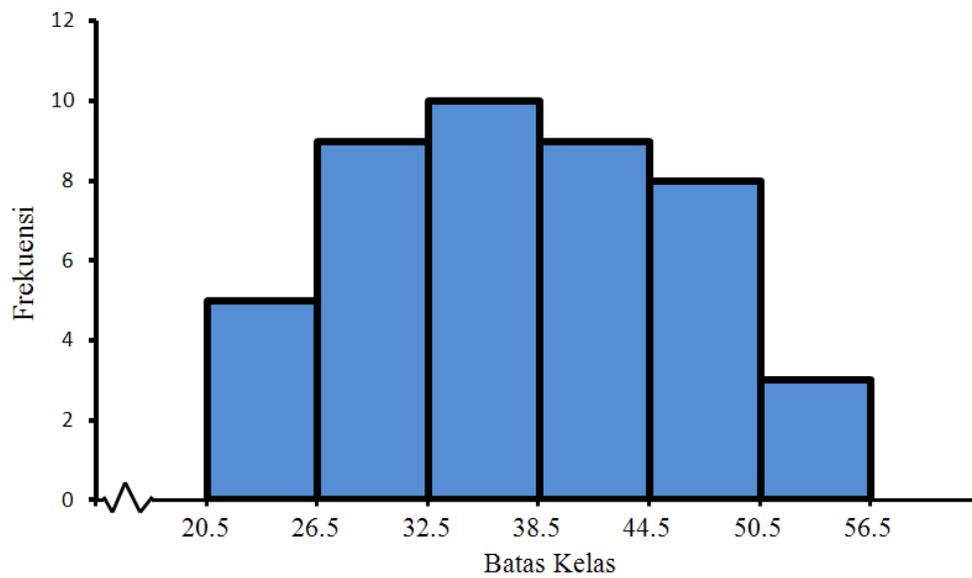
Data Stres Kerja diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 44 responden dengan menggunakan skala *Likert*. Instrumen penelitian berisikan 17 butir pernyataan yang telah melalui proses validasi dan realibilitas yang terbagi dalam 3 indikator yaitu reaksi psikologi, reaksi perilaku dan reaksi fisik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Stres Kerja memiliki skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah sebesar 21, dengan skor rata-rata 37,45; skor varians 75.649; dan skor simpang baku sebesar 8.698.

Distribusi frekuensi data Stres Kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 35, banyaknya kelas interval 6,42 dibulatkan menjadi 6, dan panjang interval kelas yaitu 4,83 dibulatkan menjadi 5.

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Variabel X_2 (Stres Kerja)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
21 - 26	20.5	26.5	5	11.4%
27 - 32	26.5	32.5	9	20.5%
33 - 38	32.5	38.5	10	22.7%
39 - 44	38.5	44.5	9	20.5%
45 - 50	44.5	50.5	8	18.2%
51 - 56	50.5	56.5	3	6.8%
Jumlah			44	100%



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel X_2 (Stres Kerja)

Berdasarkan grafik histogram gambar IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel Stres Kerja yaitu terletak pada interval kelas ketiga yakni antara 85-90 dengan frekuensi relatif sebesar 27,7% dan frekuensi kelas terendah terletak pada interval kelas pertama yakni antara 109-114 dengan frekuensi relatif sebesar 1,5%

Tabel IV.6
Rata-rata Hitung Skor Indikator Stres Kerja

Indikator	Soal	Total	Mean	%
Reaksi Psikologi	8	818	68.2	26.7%
Reaksi Perilaku	6	540	90.0	35.3%
Reaksi Fisik	3	290	96.7	37.9%
Total	1648	21	254.8	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor di atas, dapat diketahui dimensi Stres Kerja yang paling tinggi adalah pada Reaksi Fisik yaitu sebesar 37,9% sedangkan dimensi Stres Kerja yang paling rendah adalah pada reaksi psikologis yaitu sebesar 26,7%

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada

penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal. Hasil output perhitungan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.068	44	.200(*)	.982	44	.725
X ₁	.076	44	.200(*)	.979	44	.610
X ₂	.057	44	.200(*)	.987	44	.901

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui signifikansi nilai kepuasan kerja (Y), Dukungan Sosial (X₁), Stres Kerja (X₂), dan signifikansi residual adalah 0,200 yang semuanya lebih dari signifikansi 0,05 maka data H_0 diterima artinya data berdistribusi normal. Dengan demikian data dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan metode statistik.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 pada SPSS 17.0.

Tabel IV.9
Hasil Uji Linearitas X_1 Dengan Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	1963.545	31	63.340	2.216	.072
	(Combined)	934.333	1	934.333	32.688	.000
	Linearity	1029.213	30	34.307	1.200	.383
	Deviation from Linearity	343.000	12	28.583		
	Within Groups	2306.545	43			
Total						

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,383 yang lebih dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan Dukungan Sosial dengan kepuasan kerja mempunyai hubungan yang linear.

Table IV.10
Hasil Uji Linearitas X₂ Dengan Y
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	1643.379	31	53.012	.959	.562
	(Combined)	679.419	1	679.419	12.294	.004
	Linearity	963.960	30	32.132	.581	.888
	Deviation from Linearity	663.167	12	55.264		
	Within Groups	2306.545	43			
Total						

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,888 yang lebih dari signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan Stres Kerja dengan kepuasan kerja mempunyai hubungan yang linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.854	1.171
	X2	.854	1.171

a Dependent Variable: Kepuasan kerja (Y)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* 0,854 yang berarti lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 1,171 yang berarti kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Glejser* dengan mengabsolutkan nilai residual dan melihat pola nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel IV.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Uji Glejser)
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.599	5.939		1.448	.155
	X1	-.072	.061	-.195	-1.185	.243
	X2	.021	.062	.055	.334	.740

a Dependent Variable: abres

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi Dukungan Sosial sebesar $0,243 > 0,05$ dan signifikansi Stres Kerja sebesar $0,740 > 0,05$. Sedangkan $-T_{tabel} < T_{hitung} < T_{tabel}$, untuk dukungan sosial $-1,68 < -1,185 < 1,68$ dan stress kerja $-1,68 < 0,334 < 1,68$ maka H_0 diterima artinya dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Tabel IV.13
Tabel Regresi (Persamaan Regresi Berganda)
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.753	9.517		6.068	.000
	X1	.413	.097	.502	4.249	.000
	X2	-.295	.100	-.351	-2.967	.005

a Dependent Variable: Y

Nilai-nilai untuk persamaan regresi dapat dilihat pada tabel diatas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 57.753 + 0.413 X_1 - 0.295 X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta sebesar 57,753, artinya jika Dukungan Sosial nilainya 0 dan Stres Kerja nilainya 0, maka kepuasan kerja nilainya positif 57,753.

Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,413 artinya jika stres kerja nilainya tetap dan Dukungan Sosial mengalami kenaikan 1 poin maka kepuasan kerja akan meningkat sebesar 0,413 dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara Dukungan Sosial dengan kepuasan kerja, semakin tinggi Dukungan Sosial maka akan semakin tinggi kepuasannya.

Nilai koefisien (b_2) sebesar -0,295 artinya jika Dukungan Sosial nilainya tetap dan Stres Kerja nilainya ditingkatkan sebesar 1 poin, maka kepuasan kerja akan menurun sebesar 0,295 dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara Stres Kerja dengan kepuasan kerja, semakin tinggi Stres Kerja maka akan semakin rendah kepuasannya.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan program SPSS, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.14
ANOVA (Uji F)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1176.920	2	588.460	21.358	.000(a)
	Residual	1129.625	41	27.552		
	Total	2306.545	43			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, F_{hitung} sebesar 21,358. Sedangkan besarnya F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 5% $df_1=k-1$ atau $3-1=2$, dan $df_2= n-k-1$ atau $44-2-1 = 41$. Didapat F_{tabel} adalah 3,23.

Dapat diketahui F_{hitung} ($21,358 > F_{tabel}$ (3,23)), artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan Dukungan Sosial dan Stres Kerja secara serentak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel IV.15
Tabel Regresi (Uji t)
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.753	9.517		6.068	.000
	X1	.413	.097	.502	4.249	.000
	X2	-.295	.100	-.351	-2.967	.005

a Dependent Variable: Y

Uji t dapat dilihat dalam tabel di atas, berdasarkan hasil output tersebut diperoleh t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 5% dengan $df = n - k - 1$ atau $44 - 2 - 1 = 41$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,68. Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari dukungan sosial $(4,249) > t_{tabel} (1,68)$ jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu Dukungan sosial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Selain itu berdasarkan hasil output di atas dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari stres kerja $(-2,967) < t_{tabel} (1,68)$ jadi H_0 diterima, kesimpulannya yaitu stres kerja mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kepuasan kerja.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel IV. 16

Tabel Summary (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714(a)	.510	.486	5.249

a Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai R^2 adalah 0,510. Jadi kemampuan dari variabel Dukungan Sosial dan Stres Kerja untuk menjelaskan kepuasan kerja secara simultan yaitu 51% sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda, secara bersama-sama pengaruh Dukungan Sosial dan Stres Kerja terhadap kepuasan kerja diperoleh koefisien determinasi dengan melihat R^2 sebesar 0,510 yang artinya pengaruh variabel independent Dukungan Sosial dan Stres Kerja terhadap variabel dependent (kepuasan kerja) sebesar 51%. Sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil uji hipotesis kedua variabel bebas yaitu Dukungan Sosial dan Stres Kerja secara serentak memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja yang dilihat dari $F_{hitung} 21,358 > F_{tabel} (3,23)$. Lalu secara parsial variabel dukungan sosial memiliki $t_{hitung} = 4,249$ dan Stres Kerja memiliki $t_{hitung} = -2,967$ dengan $t_{tabel} = 1,68$ dimana secara terpisah menyatakan signifikansinya ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya masing-masing variabel bebas yaitu Dukungan Sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kepuasan kerja, sedangkan variabel bebas yaitu Stres Kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu kepuasan kerja

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa Dukungan Sosial dan Stres Kerja mempengaruhi kepuasan kerja. Artinya semakin tinggi Dukungan Sosial maka semakin tinggi kepuasan kerja.

Demikian pula sebaliknya, semakin rendah Dukungan Sosial maka semakin rendah pula kepuasan kerja. Selain itu, semakin tinggi Stres Kerja semakin rendah kepuasan kerja. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah Stres Kerja maka kepuasan kerja semakin tinggi.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Dari hasil uji hipotesis tersebut peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain:

1. Sampel penelitian masih sedikit dan sangat terbatas di kalangan para karyawan PT. Citra Van Titipan Kilat data mungkin dianggap kurang representatif.
2. Variabel terikat yaitu kepuasan kerja tidak selalu dipengaruhi oleh Dukungan Sosial dan Stres Kerja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3. Hasil dari penelitian hanya berlaku pada karyawan PT. Citra Van Titipan Kilat dan tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan lainnya, karena setiap respondennya memiliki karakteristik dan keinginan yang berbeda.
4. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini.